

No	Pertanyaan	Jawaban																																
1	Apa tujuan penyesuaian status rekening?	Penyesuaian pengelolaan status rekening Nasabah ditetapkan oleh Regulator untuk memberikan perlindungan Nasabah, pencegahan penyalahgunaan, standarisasi dan tata kelola yang lebih baik.																																
2	Apakah pengecekan saldo sudah dihitung sebagai indikator rekening aktif?	Transaksi Pengecekan Saldo akan diimplementasikan secara bertahap sebagai parameter dalam menjaga status rekening tetap 'Aktif'. Untuk menjaga rekening tetap 'Aktif', Nasabah dihimbau melakukan aktivitas pemasukan atau aktivitas penarikan.																																
3	Apa saja aktivitas pemasukan dan penarikan yang dihitung sebagai aktivitas yang menyebabkan rekening tetap aktif?	Aktivitas pemasukan dan penarikan yang dihitung sebagai aktivitas untuk menjaga rekening tetap 'Aktif' adalah aktivitas yang mencerminkan kehadiran dan keterlibatan langsung Nasabah Pemilik Rekening. Sebagai contoh yang termasuk sebagai aktivitas pemasukan adalah: a. Setoran tunai yang dilakukan oleh Nasabah melalui jaringan kantor bank; b. Setoran tunai melalui <i>Cash Deposit Machine</i> (CDM); dan/atau c. Pemindahan dana antar rekening milik Nasabah yang sama dalam satu bank. Sebagai contoh yang termasuk sebagai aktivitas penarikan adalah: a. Penarikan dana yang dilakukan oleh Nasabah melalui jaringan kantor bank (teller). b. Penarikan melalui ATM bank pemilik rekening; atau c. Penarikan melalui kanal lain yang secara sistem dapat diidentifikasi sebagai aktivitas Nasabah pemilik rekening.																																
4	Jenis transaksi apa saja yang bisa dan tidak bisa dilakukan masing-masing status rekening?	<table><tr><th colspan="3">Sebelum penyesuaian</th><th colspan="3">Setelah penyesuaian</th></tr><tr><th rowspan="2">Jenis Transaksi (Fitur)</th><th colspan="2">Status Rekening</th><th rowspan="2">Jenis Transaksi (Fitur)</th><th colspan="3">Status Rekening</th></tr><tr><th>Aktif</th><th>Dormant</th><th>Aktif</th><th>Tidak Aktif</th><th>Dormant</th></tr><tr><td>Pemasukan Dana</td><td>✓</td><td>✓</td><td>Pemasukan Dana</td><td>✓</td><td>✓</td><td>X</td></tr><tr><td>Penarikan Dana</td><td>✓</td><td>X</td><td>Penarikan Dana</td><td>✓</td><td>X</td><td>X</td></tr></table>	Sebelum penyesuaian			Setelah penyesuaian			Jenis Transaksi (Fitur)	Status Rekening		Jenis Transaksi (Fitur)	Status Rekening			Aktif	Dormant	Aktif	Tidak Aktif	Dormant	Pemasukan Dana	✓	✓	Pemasukan Dana	✓	✓	X	Penarikan Dana	✓	X	Penarikan Dana	✓	X	X
Sebelum penyesuaian			Setelah penyesuaian																															
Jenis Transaksi (Fitur)	Status Rekening		Jenis Transaksi (Fitur)	Status Rekening																														
	Aktif	Dormant		Aktif	Tidak Aktif	Dormant																												
Pemasukan Dana	✓	✓	Pemasukan Dana	✓	✓	X																												
Penarikan Dana	✓	X	Penarikan Dana	✓	X	X																												

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana cara mengaktifasi rekening tidak aktif?	A. Mengunjungi Kantor Cabang Nasabah dapat datang langsung ke cabang Maybank Indonesia terdekat dengan membawa identitas diri dan buku tabungan (jika ada) untuk proses aktivasi. B. Melakukan Aktivasi Rekening secara Digital Nasabah juga dapat mengaktifkan rekening tidak aktif melalui M2U ID App (<i>mobile banking</i>)